

ANALISIS PENGARUH INFLASI, KURS DAN IHSG TERHADAP *RETURN* REKSA DANA SAHAM PT NIKKO SECURITIES INDONESIA PERIODE 2014-2017

Muhammad Rois, Manarotul Fatati, Winda Ihda Magfiroh
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Jalan Prof. H.
Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, 50275
rhoeast@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of Inflation, Exchange Rate and Composite Stock Price Index (IHSG) to Return of PT Nikko Securities Indonesia Stock Fund period 2014-2017. The study used secondary data obtained through documentation in the form of PT Nikko Securities Indonesia Monthly Net Asset (NAB) report. Data analysis is used with quantitative analysis, multiple linear regression analysis using eviews 9. Population and sample in this research are PT Nikko Securities Indonesia. The result of multiple linear regression analysis was the coefficient of determination (R²) showed the result of 0.123819 or 12%. This means that the Inflation, Exchange Rate and Composite Stock Price Index (IHSG) variables can influence the return of PT Nikko Securities Indonesia's equity fund of 12% and 88% is influenced by other variables. Based on the result of the research, the variables of inflation and exchange rate have a negative and significant effect toward the return of PT Nikko Securities Indonesia's equity fund. While the variable of Composite Stock Price Index (IHSG) has a negative but not significant effect toward Return of Equity Fund of PT Nikko Securities Indonesia.*
Keywords: *Return of Equity Fund, Inflation, Exchange Rate, and Composite Stock Price Index (IHSG)*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Kurs dan *Index* Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap *Return* Reksa dana Saham PT Nikko Securities Indonesia periode 2014-2017. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi berupa laporan Nilai Aktiva Bersih (NAB) bulanan PT Nikko Securities Indonesia. Analisis data digunakan dengan analisis kuantitatif berupa analisis regresi linier berganda dengan menggunakan eviews 9. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT Nikko Securities Indonesia. Hasil dari uji analisis regresi linier berganda menunjukkan, bahwa Nilai Koefisien determinasi (R²) menunjukkan hasil sebesar 0.123819 atau 12,00%. Artinya variabel Inflasi, Kurs dan *Index* Harga Saham Gabungan (IHSG) mampu mempengaruhi *Return* Reksa dana saham PT Nikko Securities Indonesia sebesar 12,00% dan sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan hasil penelitian variabel inflasi dan kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Reksa dana saham PT Nikko Securities Indonesia. Sedangkan variabel *Index* Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return* Reksa dana saham PT Nikko Securities Indonesia.
Kata Kunci: *Return* Reksa dana saham, Inflasi, Kurs, dan *Index* Harga Saham Gabungan IHSG

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki berbagai cara untuk memperoleh sumber modal. Sebagian besar modal digunakan untuk mengoptimalkan usahanya, sehingga dapat memaksimalkan laba yang diperoleh. Salah satu cara memperoleh modal berasal dari pasar modal. Peranan pasar modal adalah sebagai sumber dana ekstern ketiga yang utama. Seiring dengan perkembangan pasar modal Indonesia saat ini masih didominasi oleh investor besar dan badan usaha. Salah satu diantaranya adalah Reksa dana. Pertumbuhan reksa dana di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini tentu saja mempunyai pengaruh yang positif bagi pasar modal Indonesia. Menurut Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, ayat 27: *“Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dan dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi.”*

Salah satu perusahaan yang mengelola reksa dana ialah PT Nikko Securities Indonesia yang didirikan tahun 1990 dan memperoleh ijin usaha di bidang Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-01/PM-MI/1993 tanggal 22 Februari 1993. Dengan memanfaatkan jaringan global dan hubungan dengan komunitas finansial yang kuat, PT Nikko Securities Indonesia menjadi salah satu manajer investasi yang mempunyai reputasi baik di Indonesia. Sejak tahun 1996 PT Nikko Securities Indonesia telah mengelola 3 Reksa Dana Pasar Uang, 14 Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 Reksa Dana Campuran, 3 Reksa Dana Saham, 4 Reksa Dana Terproteksi dan 1 Reksa Dana Penyertaan Terbatas.

Indikator ekonomi makro seringkali berhubungan dengan

pasar modal adalah inflasi, kurs dan IHSG. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya juga dapat berpengaruh pada tingkat pengembalian investasi. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi. Sebaliknya, jika tingkat inflasi suatu Negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya resiko daya beli uang dan resiko penurunan pendapatan riil (Wildan, 2017).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

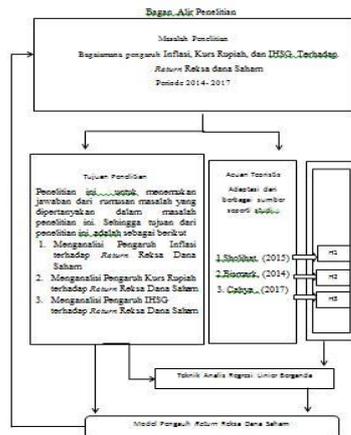
1. Menganalisis Pengaruh Inflasi terhadap *Return* reksa dana saham PT Nikko Securities Indonesia.
2. Menganalisis Pengaruh Kurs Rupiah terhadap *Return* reksa dana saham PT Nikko Securities Indonesia.
3. Menganalisis Pengaruh IHSG *Return* reksa dana saham PT Nikko Securities Indonesia.

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan kausal. Sedangkan penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan.

Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian
 Sumber: Data sekunder diolah

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data apabila dilihat dari sumbernya data penelitian ini menggunakan data sekunder jika dilihat dari sifatnya data ini termasuk data kuantitatif yang meliputi *Return* Reksa dana Saham, Inflasi, Nilai Rupiah dan IHSG. Adapun data penelitian ini adalah data bulanan dalam kategori data *time series* Periode 2014-2017.

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi dokumenter. Pengumpulan data studi dokumenter dilakukan secara bulanan pada periode 2014-2017.

Metode Sampling

Populasi

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT Nikko Securities Indonesia.

Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih menjadi sampel (Sarjono dan Yulianita, 2011 : 29), sehingga sampel dalam penelitian ini ialah PT Nikko Securities Indonesia.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen dalam hal ini variable dependen yang digunakan ialah *return* reksa dana saham. Variabel Independen dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari inflasi, Kurs, ingkat suku bunga, IHSG.

Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Berdasarkan variabel – variabel dalam penelitian ini, maka dibangun tabel definisi operasional variable penelitian untuk menjelaskan indikator yang membentuk variabel dependen *return* reksa dana saham, serta variabel independen Inflasi, Kurs Rupiah dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen.

Alasan Penggunaan Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda (Regression Analysis Model). Model analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel inflasi, kurs dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap variabel dependen (*Return* reksa dana Saham).

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji kelayakan model. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) dengan tahapan Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Terdapat tiga jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu : uji f, uji t, uji r^2 .

Intepretasi Model

Mansuri (2016 :51) menyatakan, bahwa setelah estimasi model regresi linier berganda dilakukan dan diuji pemenuhan syaratnya (uji asumsi klasik) serta kelayakan modelnya, maka tahap terakhir adalah mengintepretasikannya.

Intepretasi model atau penafsiran atau penjelasan atas suatu model yang dihasilkan seharusnya dilakukan setelah semua tahapan (uji asumsi klasik dan kelayakan model) dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek

Penelitian

Reksa dana pertama kali dikenalkan di Indonesia dengan mengacu kepada peraturan SK Menteri Keuangan No. 1548 tahun 1990. Namun peraturan ini tidak cukup untuk memberikan dorongan bagi perkembangan reksa dana itu sendiri, karena hanya diijinkan usaha reksa dana yang berjenis tertutup (close-ended).

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif memberikan gambaran dan informasi tentang data variabel-variabel penelitian. Dalam statistik deskriptif dapat terlihat jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan nilai rata-rata (mean). Nilai rata-rata (mean) menunjukkan nilai rata-rata dalam satu variabel penelitian. Nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar pada data, standar deviasi merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata

dibagi dengan banyaknya jumlah data, sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai terkecil pada data. Data yang diolah merupakan data time series mencakup periode bulanan dari tahun 2014 – 2017.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda Pengembangan Model

Model penelitian ini dapat dilihat pada persamaan matematis berikut ini:

$$RRDS = b_0 + b_1INFLASI + b_2KURS + b_3IHSG + e$$

Estimasi Modal Regresi

Estimasi model regresi merupakan estimasi model regresi menjelaskan kemampuan variabel independen untuk memprediksi keberadaan variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Jumlah observasi sebesar 48 dan R-Squared sebesar 0,222360. Chi square hitung yaitu $48 * 0,222360 = 10,67328$. Sedangkan Chi-square tabel sebesar 16,92, maka chi-square hitung < chi-square tabel ($10,67328 < 16,92$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas yaitu variabel dependen *return* reksa dana saham memiliki sebaran varian yang sama/konstan.

Uji Multikolonieritas

Nilai koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Uji Normalitas

Nilai Jarque Bera sebesar 2,747257, sementara nilai Chi-Square dengan melihat jumlah variabel independen yang digunakan adalah 3 dan nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%, didapat nilai Chi-Square tabel sebesar 7,815, yang berarti nilai Jarque Bera hitung < Chi-Square tabel ($2.747257 < 7,815$) dan probability > 0,05 ($0,253187$)

0,05), yang berarti data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Autokolerasi

Nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,858140 dengan jumlah (n) sebanyak 47 dan k (variabel independen) sebanyak 3, sehingga diperoleh $dU = 1,7203$. Hal ini berarti, bahwa nilai DW yang sebesar 1,858140 lebih besar dari nilai dU yaitu 1,7203 ($DW \text{ Hitung} > dU$) dan lebih kecil dari $4-dU$ yaitu 2,2797 ($Dw \text{ hitung} < 4-du$), sehingga dapat disimpulkan, bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Nilai F hitung sebesar 2,625140 dan F_{tabel} sebesar 2.59. Kemudian untuk nilai Prob. F-statistik sebesar 0,047952 sehingga nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu 0,05 sesuai dengan syarat yaitu $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau memiliki tingkat signifikansi $< 0,05(5\%)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan, bahwa H_0 diterima yang berarti variabel independen (Inflasi, Kurs, dan IHSG) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Reksa Dana Saham.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Inflasi dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (-2,295013) dan t_{tabel} (-1,68107) dengan nilai probabilitas sebesar 0,0268. Dengan nilai tersebut, maka $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5% atau 0,05. Dapat disimpulkan, bahwa variabel Inflasi memiliki pengaruh negative terhadap *return* reksa dana saham. Kurs rupiah dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (-2,692088) dan t_{tabel} (-1,68107) dengan nilai probabilitas sebesar 0,0102. Dengan nilai tersebut, maka

Saran

$t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari 5% atau 0,05. Dapat disimpulkan, bahwa variabel Kurs memiliki pengaruh terhadap *return* reksa dana saham. Index Harga Saham Gabungan (IHSG) dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (-1,306062) dan t_{tabel} (-1,68107) dengan nilai probabilitas sebesar 0,1986. Dengan nilai tersebut, maka $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas lebih besar dari 5% atau 0,05. Dapat disimpulkan, bahwa variabel IHSG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* reksa dana saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai adjusted R-square adalah 0.123819 yang berarti, bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 12,00%. Hal ini menunjukkan, bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu Inflasi, Kurs, dan IHSG mampu menjelaskan sebesar 12% variabel *return* reksa dana saham sebagai variabel dependennya, sedangkan sisanya 88,00% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

SIMPULAN

Hasil Uji F, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel independen (Inflasi, Kurs, dan IHSG) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return* Reksa Dana Saham. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) Hipotesis yang menyatakan, bahwa inflasi berpengaruh terhadap *return* reksa dana saham diterima. Hipotesis yang menyatakan kurs berpengaruh terhadap *return* reksa dana saham diterima. Hipotesis yang menyatakan IHSG berpengaruh terhadap *return* reksa dana saham ditolak.

Infasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* reksa dana saham. apabila infasi meningkat, maka *return* reksa dana saham akan mengaami penurunan. hal ini menjadi perhatian penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan inflasi sebagai pengambil keputusan terkait dengan *return* reksa dana saham. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* reksa dana saham. apabila kurs meningkat, maka *return* reksa dana saham akan mengalami penurunan. Hal ini menjadi perhatian penting bagi manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan kurs sebagai pengambil keputusan terkait dengan *return* reksa dana saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Bismark, Rowland. 2014. "Pengaruh Suku Bunga Sbi, Tingkat Inflasi, Ihsg, Dan Bursa Asing Terhadap Tingkat Pengembalian Reksa Dana Saham". *Jurnal akuntansi & Manajemen*, VOL. 25, NO. 1, APRIL 2014 ISSN: 0853-1259.
- Cahya, Shintya. 2017. "Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap *Return* Reksa Dana Saham Yang Dijual Melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun 2012-2016". *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2014.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar dasar ekonometrika edisi ke tiga jilid satu*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar dasar ekonometrika edisi ke tiga jilid dua*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate*
- Ekonometrika: Teori, konsep dan aplikasi dengan evIEWS 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Ekonometrika*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2014. *Ekonometrika*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermawan, Denny. 2016. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana, Dan Umur Reksa Dana Terhadap Kinerja Reksa Dana". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016:3106 - 3133 ISSN : 2302-8912
- Harjono, Hanardi. 2017. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Kurs Rupiah Terhadap Return Reksa Dana Saham". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 3, Maret 2017 ISSN : 2461-0593.
- Kusumah, Wilda. 2017. "Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Kurs Rupiah Terhadap *Return* Reksa Dana Saham". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.
- Khoirul, Anwar. 2010. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sbi, Kurs, Dan IHSG Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham". *Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum* – 85.
- Masruroh, Aini. 2016. "Konsep Dasar Investasi Reksadana". *Jurnal Filsafat dan Budaya Hukum*.
- Mudrajad, Kuncoro. 2001. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Said, Aggy. 2016. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan

- Eksternal Terhadap *Return* Reksa Dana Saham Big Caps Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2011-2015”. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2016.
- Sukirno, Sandono. 2013. *Teori Pengantar Makro ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihat,Fatharani.2015. ”Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia & Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Tingkat Pengembalian Reksadana Saham”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 21 No. 1 April 2015.
- Sugiyono, 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta Badung.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Portofolio dan Investasi Teori dan Alikasi*. Yogyakarta: PT KANISIUS
- Trivanto,Adhan. 2015. “Analisis Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Tingkat Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Bursa Asing Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Tingkat Pengembalian Reksa Dana Saham Di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Volume 5 Nomor 2.
- Undang-Undang Rakyat Indonesia Nomor 8 Tahun 1995.Tentang Pasar Modal. Jakarta: Bank Indonesia.
- www.reksadana.ojk.go.id. Diakses tanggal 24 Desember 2017.
- www.aria.bapepamk.go.id. Diakses tanggal 30 Desember 2017.
- www.bi.go.id. Diakses tanggal 02 Januari 2018.
- www.infovesta.com. Diakses tanggal 18 Desember 2017.
- www.kotandata.com. Diakses tanggal 18 Desember 2017.
- www.duniainvestasi.com. Diakses tanggal 24 Desember 2017.
- www.idx.co.id. Diakses tanggal 15 Januari 2018.
- www.ksei.co.id. Diakses tanggal 10 Januari 2018.
- www.ojk.go.id. Diakses tanggal 10 Januari 2018.
- www.stockbit.com. Diakses tanggal 1 Januari 2018.
- www.globalcustodian.com/nikkosecurities-indonesia-to-launch-a-new-moneymarket-fund/. Diakses tanggal 20 Febuari 2018.
- www.dosenekonomi.com/ilmuekonomi/ekonomi-makro/cara-menghitung-laju-inflasi. Diakses tanggal 20 Febuari 2018.
- www.sahamok.com.. Diakses tanggal 10 Febuari 2018.